LKPD

MENULIS TEKS PROSEDUR

MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING

Oleh

TRIA SARWINDA
NPM. 2223041002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

LIVEWORKSHEETS

Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan bahan ajar berbentuk E-LKPD menulis teks prosedur dengan model discovery learning berbasih Live worksheet.

Bahan Ajar berbentuk E-LKPD ini disajikan dalam bahasa yang sangat sederhana agar langkah-langkah penerapan model discovery learning dalam penulisan teks prosedur dapat diikuti dengan baik dan dimudahkan dengan media berbasis live worksheet.

Penulis berharap LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, teruta maembantu peserta didik dalam menulis teks prosedur. Begitu juga untuk Bapak/Ibu guru sebagai sarana dalam menyampaikan pembelajaran

Bandar Lampung, 22 Januari 2024

Penulis

LIVEWORKSHEETS

Daftar Isi

Halaman

Halaman Sampul LKPD i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Petunjuk Penggunaan LKPD iv
Kegiatan Menulis Teks Prosedur 1
1. Stimulus (Pemberian Rangsangan) 1
2. Problem Statement (Identifikasi Masalah) 14
3. Data Colection (Pengumpulan Data) 17
4. Data Procecing (Pengolahan Ddata) 18
5. Verivication 19
6. Generation 20
Latihan 21
Penilaian 22
Daftar Pustaka

LIVEWORKSHEETS

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

Perhatikan dan ikutilah petunjuk-petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini sebelum menggunakan LKPD agar pembelajaran berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

1. Bagi Peserta Didik
   a. Bacalah LKPD ini secara cermat dan teliti.
   b. Persiapkanlah alat tulis yang diperlukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
   c. Ikuti langkah-langkah yang tertera pada setiap bagian LKPD ini.
   d. Bekerja sama dalam pembelajaran dengan kelompok
   e. Pahamilah materi yang disajikan dengan baik, apabila ada materi teks prosedur yang sulit dipahami, jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
   f. Kerjakanlah latihan dan evaluasi dengan baik dan benar
   g. Bersikaplah jujur terutama kepada diri sendiri, terutama dalam tahap refleksi. Hal tersebut berguna untuk menguji pemahaman Anda terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Bagi Guru
   a. Bimbinglah peserta didik yang merasa kesulitan memahami materi dan menyelesaikan tugas.
   b. Arahkanlah peserta didik untuk menemukan konsep melalui kegiatan diskusi.

Jelaskanlah pada peserta didik tata cara mengerjakan soal-soal untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan konseptual.

LIVEWORKSHEETS

PETA KONSEP

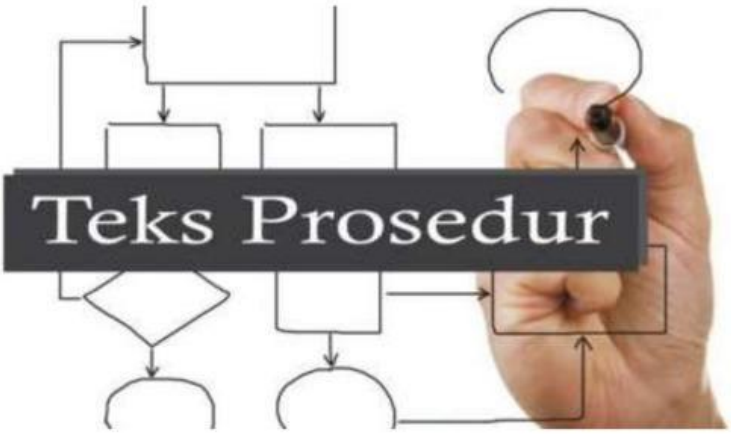

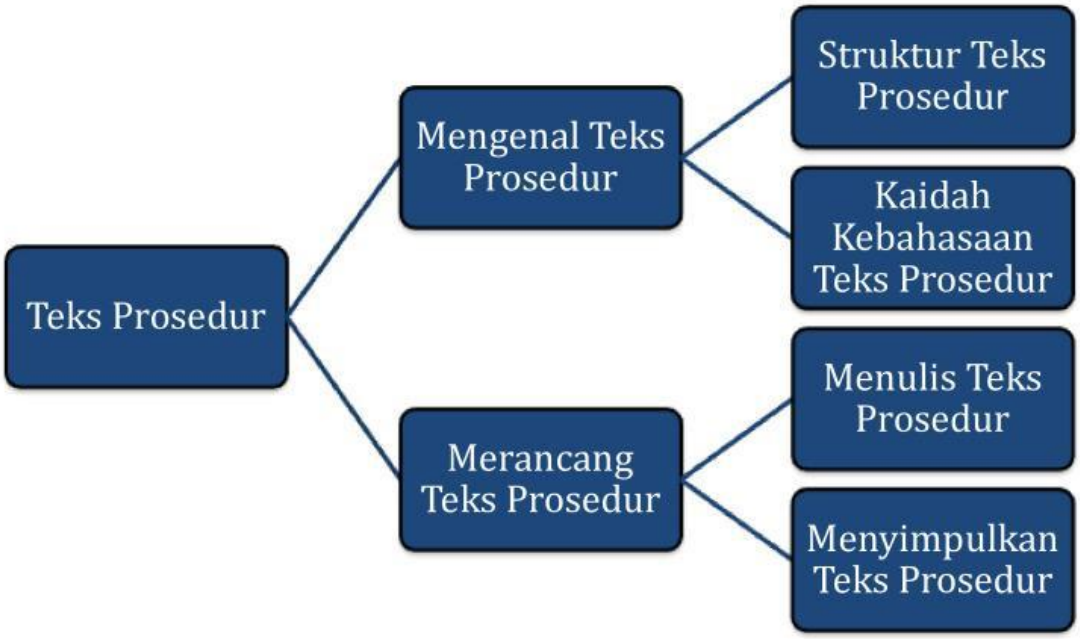

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN MENULIS TEKS DPROSEDUR

Bagaimana Menulis Teks Prosedur

1 **Stimulus (Pemberian Rangsangan)**

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, Pernahkah kalian memasak telur? Perhatikan gambar berikut! Apa yang kalian ketahui terkait gambar?

LIVEWORKSHEETS

Setelah Anda berdiskusi dengan guru terkait gambar tersebut, Ada baiknya pahami materi terkait dengan teks prosedur.

Teks Prosedur

Teks prosedur sering dikatakan dengan teks yang menjelaskan langkah-langkah atau tahap-tahap secara lengkap, jelas dan terperinci untuk mencapai tujuan. Menurut Kosasih (2016: 68) mengungkapkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melalukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup. Misalnya, tentang cara menulis pidato, kiat berwawancara kerja, cara berpidato,cara mengatasi banjir, dan cara membuat makanan.

Senada dengan pendapat di atas Menurut Mahsun (2014: 30) teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Setiap melakukan kegiatan, tentu seseorang membutuhkan petunjuk sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan langkah-langkah dengan organisasi yang tepat, petunjuk inilah yang disebut teks prosedur.

Penulis dapat simpulkan dari pendapat tesebut bahwa struktur teks pada teks prosedur kompleks pada umumnya tediri dari tujuan dan langkah-langkah. Pada bagian tujuan yaitu sebagai pengantar atau gambaran awal terhadap apa yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan. Sedangkan pada bagian langkah-langkah merupakan pembahasan secara keseluruhan urutan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal akan menjadi penentu langkah-langkah berikutnya.

LIVEWORKSHEETS

Contoh Teks Prosedur

Cara Membuat Telur Mata Sapi

Setiap pagi alangkah lebih baik kita sarapan agar memberikan energi lebih untuk berkegiatan. Salah satu menu sarapan mudah untuk dibuat adalah telur mata sapi. Kandungan gizi pada telur cukup untuk menunjang kita berkegiatan sampai siang hari. Untuk memasak telur mata sapi dengan benar, ikutilah langkah-langkah berikut:

Bahan-bahan:

1. Siapkan telur satu buah.
2. Siapkan garam secukupnya.
3. Siapkan juga mentega atau minyak goreng.

Alat:

1. Siapkan kompor.
2. Siapkan penggorengan seperti wajan.
3. Siapkan juga spatula.
4. Siapkan piring.

Cara Membuat:

1. Untuk langkah pertama, nyalakan api dengan ukuran yang sedang saja.
2. Kemudian langkah yang selanjutnya ialah dengan meletakkan wajan di atas kompor tersebut. Masukan mentega dan tunggu hingga meleleh dan panas.
3. Lalu pecah telur dan tuangkan isi telur ke dalam wajan, jangan lupa untuk menambah garam secukupnya.
4. Agar telur dapat matang secara sempurna, Anda bisa membalik telur dengan menggunakan spatula.

LIVEWORKSHEETS

5. Jika telur sudah matang, angkat lalu tiriskan sebentar agar nantinya minyak dapat hilang. Kemudian letakkan di atas piring, dan telur mata sapi pun sudah siap untuk di sajikan.

sumber:https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-prosedur-kompleks dengan pengubahan

Pada contoh teks prosedur tersebut terdapat bagian yang mengungkapkan pernyataan-pernyataan umum. Namun, terdapat pula bagian-bagian yang merupakan rangkaian Mengerjakan suatu kegiatan sebagai tahapan-tahapan pengerjaan. Inilah ciri teks prosedur. Dari isinya, terdapat bagian pernyataan umum dan tahapan-tahapan melakukan kegiatan.

Struktur Teks Prosedur

Struktur merupakan susunan atau bangun yang terdiri atas unsur-unsur satu sama lain dalam satu kesatuan. Pada dasarnya setiap teks memiliki struktur, begitu pula dengan teks prosedur. Teks prosedur memuat bagian-bagian yang memperlihatkan tujuan, bahan dan alat yang digunakan, serta langkah-langkah kerja yang harus dilakukan. Dalam hal ini teks prosedur memiliki suatu teks yang tidak jauh berbeda dengan teks lainnya.

Menurut Kosasih (2016: 68) struktur teks prosedur terdiri atas judul, pengantar yang menjelaskan tujuan, sejumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur, dan urutan langkah-langkah. Meskipun demikian, bagian bahan dan alat tidak menjadi struktur utama dalam teks prosedur karena bahan dan alat juga disebutkan dalam bagian langkah- langkah. Bagian bahan dan alat tersebut sifatnya opsional.

Selaras dengan Kosasih, Kemendikbud (2013: 44) menyatakan bahwa teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah. Tujuan

LIVEWORKSHEETS

adalah hasil akhir yang akan dicapai, sedangkan pada bagian langkah-langkah merupakan pembahasan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal akan menjadi penentu langkah selanjutnya.

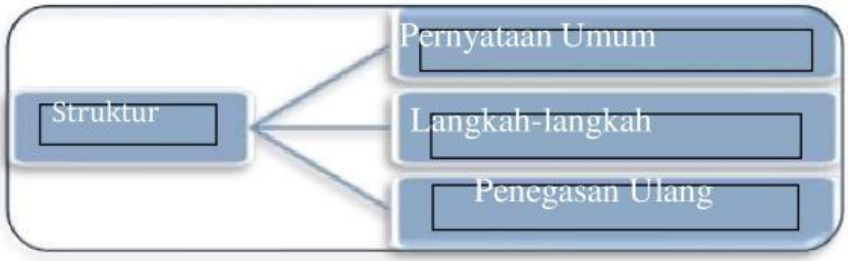

Berikut penjelasan dari setiap struktur tersebut.

a) Pernyataan Umum

Bagian pernyataan umum berisi pengantar, pengenalan, atau gambaran umum tentang isi petunjuk. Pernyataan umum merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks berupa pernyataan umum berisikan tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang dicapai.

b) Bagian Langkah-langkah

Bagian ini berisikan langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait topik yang harus ditempuh untuk memperoleh hasil sesuai tujuan teks prosedur. Pada bagian ini setiap langkah harus dilakukan secara urut tidak boleh secara acak dalam melakukannya. Pada umumnya, penyusunan mengikuti urutan waktu.

c) Bagian Penegasan Ulang

Bagian ini diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, bukan berupa kesimpulan tetap penutup seperlunya saja, yaitu terdiri atas dua kalimat. Sementara iu, kalimat penegasan ulang berupa harapan atau manfaat apabilapetunjuk tersebut diikuti dengan baik (Kosasih, 2016:68).

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa struktur teks prosedur pada umumnya terdiri dari tujuan dan langkah-langkah. Pada bagian tujuan yaitu sebagai pengantar atau gambaran awal terhadap apa yang akan dikemukakan dikemukakan pada bagian pendahuluan dan pada bagian langkah-langkah merupakan pembahasan secara keseluruhan urutan yang tidak dapat diubah urutannya, sedangkan pada bagian penegasan ulang merupakan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Contoh Struktur Teks Prosedur

Cara Membuat Telur Mata Sapi

Setiap pagi alangkah lebih baik kita sarapan agar memberikan energi lebih untuk berkegiatan. Salah satu menu sarapan mudah untuk dibuat adalah telur mata sapi. Kandungan gizi pada telur cukup untuk menunjang kita berkegiatan sampai siang hari. Untuk memasak telur mata sapi dengan benar, ikutilah langkah-langkah berikut: 1

Bahan-bahan: 2

1. Siapkan telur satu buah.
2. Siapkan garam secukupnya.
3. Siapkan juga mentega atau minyak goreng.

Alat: 3

1. Siapkan kompor.
2. Siapkan penggorengan seperti wajan.
3. Siapkan juga spatula.
4. Siapkanpiring.

LIVEWORKSHEETS

Cara Membuat:

1. Untuk langkah pertama, nyalakan api dengan ukuran yang sedang saja.
2. Kemudian langkah yang selanjutnya ialah dengan meletakkan wajan di atas kompor tersebut. Masukan mentega dan tunggu hingga meleleh dan panas.
3. Lalu pecah telur dan tuangkan isi telur ke dalam wajan, jangan lupa untuk menambah garam secukupnya.
4. Agar telur dapat matang secara sempurna, Anda bisa membalik telur dengan menggunakan spatula.
5. Jika telur sudah matang, angkat lalu tiriskan sebentar agar nantinya minyak dapat hilang. Kemudian letakkan di atas piring, dan telur mata sapi pun sudah siap untuk di sajikan.

4

sumber : https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-prosedur-kompleks dengan pengubahan

Tabel 1

Struktur teks prosedur pada teks "Cara Mmebuat Telur Mata Sapi"

Struktur	Indikator	Kutipan
Pernyataan Umum	Tujuan	Pada no 1
Langkah Kegiatan	Bahan	Pada no 2
	Alat	Pada no 3
	Langkah	Pada no 4
Penutup	Simpulan	kalimat akhir bagian no 4

LIVEWORKSHEETS

Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Ciri teks prosedur dari segi bahasa yang digunakan yaitu menggunakan kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca fokus untuk melakukan suatu kegiatan. Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil yang maksimal. Dalam penggunaan kata dengan ukuran akurat (¼ tepung, 5 buah rimpangkunyit), dan menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

Menurut Wahono, dkk (2016:74) menyatakan setiap jenis teks memiliki ciri kebahasaan tersendiri yang khas dan membedakaanya dengan jenis teks yang lain. Ciri khas teks prosedur adalah memuat kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat larangan. Selain itu, ciri yang lain adalah memuat kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga/ sehingga, sampai), dan konjungsi/kata penghubung (kemudian, selanjutnya, setelah itu dan sebagainya).

Sepandan dengan itu, Kosasih (2013: 71) mengulas hal yang terkait pada ciri-ciri pada teks prosedur kompleks adalah sebagai berikut:

a) Karena merupakan petunjuk, teks prosedur kompleks banyak menggunakan kalimat perintah (command).
b) Konsekuensi dari penggunaan dalam perintah, banyak pula pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. Contoh: buatlah, cipatakan, aturlah, carilah, harus, jangan, perlu, tak perlu.

LIVEWORKSHEETS

c) Dalam teks prosedur kompleks juga banyak digunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan, seperti, dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis. Akibatnya, teks semacam itu menuntut kehadiran konjungsi yang bermakna kronologis pula.
d) Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata-kata penunjuk waktu, seperti beberapa menit kemudian, setengah jam. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan.
e) Kadang-kadang menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, seperti pertama, kedua, ketiga dan seterusnya.
f) Banyak menggunakan keterangan cara, misalnya dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan.
g) Banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya. Misalnya, petunjuk berlalu lintas, lebih banyak menggunakan kata-kata seperti SIM.
h) Dalam petunjuk yang berupa resep, dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teks yang menjelaskan cara-cara melakukan sesuatu yang di dalamnya terdapat ciri kebahasaan yang paling menonjol yaitu kalimat perintah dan konjungsi termporal yang digunakan di dalamnya, namun bukan berarti kaidah kebahasaan yang lain tidak digunakan.

Pada umumnya teks prosedur memiliki struktur kebahasaan sebagai berikut:

1) Banyak menggunakan kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk dengan akhiran -kan, -i, dan partikel-lah.

LIVEWORKSHEETS

Bentuk Dasar	Imbuhan/partikel	Bentukkan Kata
Pasti	-kan	Pastikan
Tunjuk	-kan	Tunjukkan
Cerita	-kan	Ceritakan
Hindar	-i	Hindari
jadi	-lah	jadilah

Ciri-ciri kalimat imperatif adalah berisikan perintah, imbauan atau larangan serta diakhiri dengan tanda seru (!) di akhir kalimat.

2) Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan. Konjungsi penambahan adalah sebuah konjungsi bermakna tambahan yang diberikan untuk menggabungkan kalimat sederhana menjadi kalimat kompleks. Contoh: selain itu, pun, kemudian, selanjutnya, oleh karena itu, lalu, setelah itu, dan di samping itu.
3) Banyak menggunakan pernyataan persuasif.

   Kalimat persuasif merupakan kalimat ajakan kepada seseorang atau banyak orang. Tidak hanya berisi ajakan, kalimat persuasif juga berisi tentang suatu permintaan atau imbauan, contohnya:

   a) Penggunaan bahasa yang baik juga menjadi keharusan.
   b) Singkatnya, akan lebih baik bila kita mampu menampilkan sikap yang antusias, baik secara verbal maupun nonverbal.
4) Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.

LIVEWORKSHEETS